

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis *field research* atau yang lebih dikenal dengan penelitian lapangan yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan cara peneliti datang langsung ke objek yang menjadi tempat penelitian.¹ Adapun untuk pendekatannya, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Cara ini peneliti gunakan untuk mengamati sebuah objek dan sebuah kejadian pada sekarang ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat narasi dan pemaparan berdasarkan fakta lapangan secara metodis dan terstruktur.²

Jadi pada intinya dalam penelitian ini, peneliti harus mempunyai data yang detail, mencari berbagai sumber informasi dari banyak informan. Hingga pada akhirnya, data yang diperoleh sah dan bisa dipertanggungjawabkan.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang beralamat di Jalan Navigasi Nomor 17 Desa Karanganyar Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan formal yang berkeinginan tinggi untuk terus meningkatkan mutu pembelajaran dan tetap mengoptimalkan keagamaan semaksimal mungkin untuk bekal para peserta didiknya dan berpengetahuan yang luas agar tidak ketinggalan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah guru Fiqih kelas VII dan siswa kelas VII MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 31.

² Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2003), 41.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapat langsung dari subyek penelitian melalui wawancara, observasi, dan alat lainnya.³ Dalam penelitian ini, data primer didapat dari Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, pendidik Mapel Fiqih kelas VII, dan peserta didik kelas VII MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat melalui pihak lain, selain dari subyek penelitian.⁴ Dalam penelitian ini, data sekunder didapat dari buku-buku, jurnal ilmiah, serta file dari MTs Mazro'atul Huda Karanganyar Demak yang berisi sejarah sekolah, identitas sekolah, struktur organisasi, visi, misi, tujuan, data guru dan karyawan, data jumlah kelas dan peserta didik, data sarana dan prasarana, data prestasi, dan rencana pelaksanaan pembelajaran Fiqih kelas VII.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu mencatat dan mengamati secara terstruktur dan bersistem dari kejadian-kejadian yang diteliti. Observasi yang dipakai oleh peneliti adalah observasi terstruktur. Peneliti datang langsung ke tempat penelitian dan mengungkapkan kepada subyek bahwa akan melaksanakan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi dari gejala atau fenomena secara sistematis dan didasarkan pada tujuan penyelidikan yang telah dirumuskan.⁵

2. Wawancara

Wawancara yaitu mengklasifikasi data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada informan dan peneliti menulis jawaban yang dituturkan.⁶ Dalam penelitian ini, peneliti

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 308.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 309.

⁵ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 168.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 173.

memakai wawancara semi terstruktur yaitu sebelum wawancara peneliti telah membuat pertanyaan-pertanyaan, kemudian diajukan kepada informan, jawaban dari informan dikorek dan diperdalam agar memperoleh data yang lebih kelas.⁷

F. Pengujian Keabsahan Data

Pada pengujian keabsahan data, peneliti mengacu pada uji kredibilitas data yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pemeriksaan dengan teliti dan berkelanjutan. Dengan metode tersebut kejelasan data rentetan kejadian akan bisa direkam secara nyata dan teratur. Sebagai modal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan membaca bermacam buku, jurnal, atau dokumentasi yang terikat dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini pengetahuan peneliti akan tajam dan luas, sehingga bisa dipakai untuk mengecek data yang ditemukan itu nyata atau tidak.⁸

2. Triangulasi

Pada pengujian kredibilitas data, triangulasi diartikan sebagai verifikasi data dari bermacam sumber dengan bermacam cara dan waktu yang berbeda. Dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karya Sugiyono disebutkan bahwa triangulasi terbagi menjadi tiga jenis, yaitu:

- a. Triangulasi sumber, untuk mengetes kebenaran data dilakukan dengan cara memeriksa data yang telah didapat melalui beberapa sumber.
- b. Triangulasi teknik, untuk mengetes kebenaran data dilakukan dengan cara memeriksa data kepada sumber yang sama dengan metode yang berbeda.
- c. Triangulasi waktu, waktu kadang kala memengaruhi keaslian data. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari akan berpengaruh pada keaslian data, karena informan pada pagi hari masih semangat dan masih segar,

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 320.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 272.

sehingga saat memberikan data akan lebih meyakinkan dan valid.⁹

3. Menggunakan Bahan Referensi

Maksud bahan referensi yaitu adanya penunjang untuk memverifikasi data yang peneliti temukan.¹⁰ Dalam laporan penelitian, peneliti akan melengkapi hasil wawancara dengan dokumen autentik berupa foto, sehingga apa yang peneliti dapatkan bisa lebih diakui dan dibenarkan.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu data yang didapat dari hasil catatan lapangan, dokumentasi, dan wawancara dipilah dan dirapikan secara terstruktur, kemudian disimpulkan, sehingga orang lain dapat memahami data tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kualitatif model Miles dan Huberman, dengan prosedur-prosedur sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti menyeleksi, memilih, dan merangkum data relevan. Sehingga data yang diseleksi akan memberikan keterangan yang jelas, dan memperlancar peneliti dalam menghimpun data berikutnya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data berarti pengutaraan data yang telah direduksi dengan cara menarasikan dan menguraikan data tersebut berdasarkan ungkapan para informan tanda adanya kritik.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan pertama yang diutarakan masih bersifat sementara, dan akan berganti jika tidak didapatkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada langkah mengumpulkan data selanjutnya. Akan tetapi jika kesimpulan yang diutarakan pada langkah pertama didukung oleh bukti-bukti yang kuat dan koheren saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang diutarakan adalah kesimpulan yang valid.¹¹

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 273-274.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 275.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244-252.